LAPORAN 14 DASAR PEMROGRAMAN



NAMA: CINDY LAILI LARASATI

NIM: 2341720038

KELAS: 1B

PRODI: D-IV TEKNIK INFORMATIKA

Percobaan 1

```
J Percobaan1.java > ધ Percobaan1 > 🛇 FaktorialIteratif(int)
      public class Percobaan1 {
           public static int FaktorialRekursif(int n) {
               if (n == 0) {
                   return (1);
               } else {
                   return (n * FaktorialRekursif(n -1));
           static int FaktorialIteratif(int n) {
 11
               int faktor = 1;
               for (int i = n; i >= 1; i--) {
 12
                   faktor = faktor * i;
 15
               return faktor;
          Run | Debug
           public static void main(String[] args) {
               System.out.println(FaktorialRekursif(n:5));
               System.out.println(FaktorialIteratif(n:5));
PROBLEMS
          OUTPUT
                   DEBUG CONSOLE
                                   TERMINAL
                                             PORTS
PS C:\Rekursif> c:; cd 'c:\Rekursif'; & 'C:\Program Files\Java\jdk-17\bi
ers\Lenovo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaadae394
120
PS C:\Rekursif>
```

Pertanyaan!

- 1. Apa yang dimaksud dengan fungsi rekursif?
 - Jawab : Rekursi adalah sebuah konsep di pemrograman di mana suatu fungsi dapat memanggil dirinya sendiri selama proses eksekusi, menyelesaikan submasalah yang lebih kecil pada setiap iterasi.
- 2. Bagaimana contoh kasus penggunaan fungsi rekursif?

 Jawab: Berdasarkan contoh tersebut, fungsi rekursif digunakan untuk menghitung hasil faktorial
- 3. Pada Percobaan1, apakah hasil yang diberikan fungsi faktorialRekursif() dan fungsi faktorialIteratif() sama? Jelaskan perbedaan alur jalannya program pada penggunaan fungsi rekursif dan fungsi iteratif!

 Jawab:
 - Iya, sama. Fungsi rekursif akan memanggil dirinya sendiri dengan parameter n-1 dan mengembalikan hasil perkalian n dengan hasil rekursif n-1. Ketika n bernilai 0, fungsi akan langsung mengembalikan nilai 1. Jika n tidak sama dengan 0, fungsi akan

melakukan pemanggilan rekursif dengan argumen n - 1 dan hasilnya dikalikan dengan n. Sebaliknya, fungsi iteratif menggunakan loop for. Pada fungsi ini, variabel faktor diinisialisasi dengan nilai 1, dan kemudian dilakukan perkalian faktor dengan setiap angka dari n hingga 1.

Percobaan 2

```
Percobaan2.java > 😝 Percobaan2 > 🗘 hitungPangkat(int, int)
      import java.util.Scanner;
      public class Percobaan2 {
          public static int hitungPangkat(int x, int y) {
               if (y == 0) {
                   return (1);
               } else {
                   return (x * hitungPangkat(x, y - 1));
 8
               Run | Debug
               public static void main(String[] args) {
11
12
               Scanner sc = new Scanner(System.in);
                  System.out.print(s:"Bilangan yang dihitung: ");
13
                  int bilangan = sc.nextInt();
                  System.out.print(s:"Pangkat: ");
                  int pangkat = sc.nextInt();
                  System.out.println(hitungPangkat(bilangan, pangkat));
PROBLEMS 1
              OUTPUT
                       DEBUG CONSOLE
                                      TERMINAL
                                                PORTS
rs\Lenovo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaadae39495d5725
bin' 'Percobaan2'
Bilangan yang dihitung: 7
Pangkat: 3
343
PS C:\Rekursif> □
```

Pertanyaan!

- 1. Pada Percobaan2, terdapat pemanggilan fungsi rekursif hitungPangkat(bilangan, pangkat) pada fungsi main, kemudian dilakukan pemanggilan fungsi hitungPangkat() secara berulangkali. Jelaskan sampai kapan proses pemanggilan fungsi tersebut akan dijalankan!
 - Jawab : Proses pemanggilan fungsi berlanjut hingga fungsi rekursif mengembalikan nilai 1, dengan kata lain, proses ini berlangsung sampai nilai parameter (y atau pangkat) mencapai 0.

2. Tambahkan kode program untuk mencetak deret perhitungan pangkatnya. Contoh : hitungPangkat(2.5) dicetak 2x2x2x2x2x1 = 32

```
for (int i = 0; i < pangkat; i++) {
   System.out.print(bilangan);
   if (i < pangkat - 1) {
       System.out.print(s:" x ");

   Bilangan yang dihitung: 7
   Pangkat: 3
   7 x 7 x 7 = 343
   PS C:\Rekursif>
```

Percobaan 3

```
J Percobaan3.java > ☆ Percobaan3 > ☆ main(String[])
      import java.util.Scanner;
      public class Percobaan3 {
          static double hitungLaba(double saldo, int tahun) {
              if (tahun == 0) {
                   return (saldo);
              } else {
                   return (1.11 * hitungLaba(saldo, tahun - 1));
          Run | Debug
          public static void main(String[] args) {
              Scanner sc = new Scanner(System.in);
 12
              System.out.print(s:"Jumlah saldo awal : ");
              double saldoAwal = sc.nextDouble();
14
              System.out.print(s:"Lamanya investasi (tahun) : ");
              int tahun = sc.nextInt();
              System.out.print("Jumlah saldo setelah " + "tahun : ");
17
              System.out.print(hitungLaba(saldoAwal, tahun));
             OUTPUT
                      DEBUG CONSOLE
PROBLEMS 2
                                     TERMINAL
                                               PORTS
ing\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaadae39495d57254cb396\redhat.java\jdt
Jumlah saldo awal : 100000
Lamanya investasi (tahun) : 3
Jumlah saldo setelah tahun : 136763.10000000003
PS C:\Rekursif>
```

Pertanyaan!

 Pada Percobaan3, sebutkan blok kode program manakah yang merupakan "base case" dan "recursion call"!
 Jawab:

Base case:

```
if (tahun == 0) {
    return (saldo);
```

Base case:

```
return (1.11 * hitungLaba(saldo, tahun - 1));
```

2. Jabarkan trace fase ekspansi dan fase subtitusi algoritma perhitungan laba di atas jika diberikan nilai hitungLaba(100000,3)

Jawab:

Fase ekspansi:

Pemanggilan rekursif dipecah menjadi bentuk yang lebih sederhana. Setiap pemanggilan rekursif menghasilkan bentuk yang lebih kecil hingga mencapai kondisi dasar (tahun == 0). Contoh:

```
hitungLaba(100000, 3)
1.11 * hitungLaba(100000, 2)
```

```
1.11 * (1.11 * hitungLaba(100000, 1))

1.11 * (1.11 * (1.11 * hitungLaba(100000, 0)))

1.11 * (1.11 * (1.11 * 100000))
```

Fase subtitusi:

menggantikan nilai dari pemanggilan fungsi dengan hasil perhitungan yang sesuai. Pada akhirnya, kita mendapatkan nilai akhir dari pemanggilan hitungLaba(100000, 3). Contoh:

```
hitungLaba(100000, 3)
= 1.11 * (1.11 * (1.11 * 100000))
= 1.11 * (1.11 * (111000)
= 1.11 * (122100)
= 135531
```

Tugas

1. Deret descending rekursif

```
J DeretDescendingRekursif.java > 😝 DeretDescendingRekursif
      public class DeretDescendingRekursif
          public static void recursiveSeries(int number) {
              if (number >= 0) {
                  System.out.print(number + " ");
                  recursiveSeries(number - 1);
          public static void iterativeSeries(int number) {
              for (int i = number; i >= 0; i--) {
                  System.out.print(i + " ");
 16
          public static void main(String[] args) {
              System.out.print(s:"Recursive series: ");
              recursiveSeries(number:5);
              System.out.print(s:"\nIterative series: ");
              iterativeSeries(number:5);
PROBLEMS 2 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL
es' '-cp' 'C:\Users\Lenovo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceSto
ekursif_6b416253\bin' 'DeretDescendingRekrusif'
Recursive series: 5 4 3 2 1 0
Iterative series: 5 4 3 2 1 0
PS C:\Rekursif>
```

2. Penjumlahan rekursif

```
J PenjumlahanRekursif.java > ♥ PenjumlahanRekursif > ♦ main(String[])
       public class PenjumlahanRekursif {
           public static int jumlahRekursif(int n) {
                if (n == 1) {
                    return n + jumlahRekursif(n - 1);
           public static void main(String[] args) {
                int angka = 8;
                System.out.print(s:"Hasil jumlah deret bilangan : ");
                for (int i = 1; i <= angka; i++) {
                    System.out.print(i);
                     if (i < angka) {
                         System.out.print(s:" + ");
 16
                System.out.print(" = " + jumlahRekursif(angka));
PROBLEMS (2) OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS
PS C:\Rekursif> & 'C:\Program Files\Java\jdk-17\bin\java.exe' '-XX:+ShowConovo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaadae39495d57254
'PenjumlahanRekursif
Hasil jumlah deret bilangan : 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 = 36
PS C:\Rekursif>
```

3. Cek prima rekursif

```
J CekPrimaRekursif.java > ધ CekPrimaRekursif > 🖯 cekPrimaRekursif(int, int)
       public class CekPrimaRekursif {
           public static void cekPrimaRekursif(int n, int pembagi) {
                    System.out.println(n + " bukan bilangan prima.");
                } else if (pembagi == 1) {
                    System.out.println(n + " adalah bilangan prima.");
                } else if (n % pembagi == 0) {
                    System.out.println(n + " bukan bilangan prima.");
                    // memanggil rekursif dengan pembagi yang lebih kecil
                     cekPrimaRekursif(n, pembagi - 1);
           public static void main(String[] args) {
                Scanner sc = new Scanner(System.in);
                System.out.print(s:"Masukkan sebuah bilangan: ");
                int angka = sc.nextInt();
                cekPrimaRekursif(angka, angka - 1);
PROBLEMS 3 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS
PS C:\Rekursif> & 'C:\Program Files\Java\jdk-17\bin\java.exe' '-XX:+ShowCodeDnovo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaadae39495d57254cb3
Masukkan sebuah bilangan: 5
5 adalah bilangan prima.
PS C:\Rekursif> []
```

4. Fibonacci

```
J Fibonacci.java > 😝 Fibonacci > ♡ main(String[])
          public static void main(String[] args) {
               Scanner sc = new Scanner(System.in);
               System.out.print(s:"Masukkan bulan ke: ");
              int bulan = sc.nextInt();
               int[] jmlMarmut = hitungPasanganMarmut(bulan);
               System.out.println("Total pasangan marmut pada bulan ke-" + bulan + " adalah " + jmlMarmut[0]);
               System.out.println("Jumlah marmut produktif pada bulan ke-" + bulan + " adalah " + jmlMarmut[1]);
System.out.println("Jumlah marmut belum produktif pada bulan ke-" + bulan + " adalah " + jmlMarmut[2]);
          public static int[] hitungPasanganMarmut(int bulan) {
              int[] hasil = new int[3];
              if (bulan <= 2) {
                  hasil[0] = 1;
                  hasil[1] = 0;
                   hasil[2] = 1;
                  return hasil;
              int[] marmutSebelumnya = hitungPasanganMarmut(bulan - 1);
              int totalPasangan = marmutSebelumnya[0] + marmutSebelumnya[2];
               int jumlahProduktif = marmutSebelumnya[2];
               hasil[0] = totalPasangan;
               hasil[1] = jumlahProduktif;
               hasil[2] = totalPasangan - jumlahProduktif;
               return hasil;
```

```
novo\AppData\Roaming\Code\User\workspaceStorage\0087d221dcdaada
'Fibonacci'
Masukkan bulan ke: 4
Total pasangan marmut pada bulan ke-4 adalah 3
Jumlah marmut produktif pada bulan ke-4 adalah 1
Jumlah marmut belum produktif pada bulan ke-4 adalah 2
PS C:\Rekursif>
```